



**Peran *United Nations High Commissioner for Refugee (UNHCR)*
dalam Menangani Pengungsi Suriah Korban *Sexual and Gender-
based Violence (SGBV)* di Lebanon**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama: Adinda Ayu Shabrina

NIM: 14010413130067

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi **Peran *United Nations High Commissioner for Refugees* (UNHCR) dalam Menangani Pengungsi Suriah Korban *Sexual and Gender-Based Violence* (SGBV) di Lebanon**

Nama Penyusun Adinda Ayu Shabrina

Program Studi Hubungan Internasional

Program Strata I

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Semarang, 2 Januari 2018

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si

Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

NIP. 19660727 199203 1 001

NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Reni Windiani, MS (.....)

2. Andi Akhmad Basith Dir, S.IP, MA, MEI (.....)

Dosen Penguji

1. Marten Hanura, S.IP, M.PS (.....)

2. Dr. Reni Windiani, MS (.....)

3. Andi Akhmad Basith Dir, S.IP, MA, MEI (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Ayu Shabrina
NIM : 14010413130067
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**“Peran *United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR)* dalam
Menangani Pengungsi Suriah Korban *Sexual and Gender-Based Violence*
(SGBV) di Lebanon”**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 2 Januari 2018
Pembuat Pernyataan,

Adinda Ayu Shabrina

MOTTO

If it is right, it happens—the main thing is not to hurry.

Nothing good gets away.

- John Steinbeck

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Mama dan Papa,
The best parents a child could ever ask for.
Words can't ever explain how thankful I am, so
this one is for you.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada penulis baik kesempatan maupun kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) dalam Menangani Pengungsi Suriah Korban Sexual and Gender-Based Violence (SGBV) di Lebanon*”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, dukungan, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih, antara lain kepada:

1. Mbak Ika Riswanti Putranti, SH, MH, Ph.D, selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.
2. Ibu Drs. Reni Windiani, MS, selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih atas segala saran dan bimbingan yang diberikan.
3. Mas Andi Akhmad Basith Dir, S.IP, MA, MEI, selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih atas segala saran, bimbingan, encouragement, dan insight yang diberikan.
4. Mas Marten Hanura, S.IP, M.PS, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini.
5. Seluruh dosen Departemen Hubungan Internasional: Bapak Drs. Tri Cahyo Utomo, MA; Ibu Dra. Hermini Susiatiningsih, M.Si; Mas Fendy E. Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int.; Mbak Shary Charlotte, S.IP, MA; Mas Satwika Paramasatya, S.IP, MA; Mbak Nadya Farabi, S.Hub.Int, MA; Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA; dan Mbak Sheiffi Puspapertiwi, S.IP, MA.
6. Mama dan Papa, yang tanpa dukungan dan doa mereka penulis tidak akan bisa berada disini. Rara dan Nailah, saudara penulis yang selalu menjadi teman dan saling menyemangati.
7. Teman-teman VVIP. Kania, yang selama 4 tahun selalu setia menjadi my go-to person; Didi, my best partner in crime; Aya, yang merupakan partner

kembar di HI; Nabol, teman diskusi Korea dan juga teman yang sangat royal; dan Fafa, temanku yang paling ganteng dan teman dikusi komik. Terimakasih untuk 4 tahun terakhir, guys, the adventures, the late night talks, the ups and the downs. My college life wouldn't be the same without you.

8. Teman-teman kafirhybrid, Ochi dan Mia. Thank you for the constant reality check and pity party. Let's have each other's back and go through this existential crisis together.
9. Teman-teman di VERTIHORI yang selalu menginspirasi penulis.
10. Teman-teman KKN Banyurojo, Mertoyudan: Agnes, Farah, Mbak Ririn, Mas Dharma, Ismu, Mas Zaim, Mas Bowo, dan Mas Adit. Terimakasih telah menjadi teman KKN yang menyenangkan walaupun tidak bisa diandalkan saat deadline LPK mendekati.
11. Fungsionaris Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Diponegoro tahun kepengurusan 2014 dan 2015.
12. Teman-teman HI B Undip 2013 khususnya, dan HI Undip angkatan 2013.
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 29 Desember 2017

Penulis

Adinda Ayu Shabrina

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GRAFIK..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR BAGAN..... | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.4.1. <i>Manfaat Teoretis</i> | 10 |
| 1.4.2. <i>Manfaat praktis</i> | 10 |
| 1.5. Kerangka Konsep | 10 |
| 1.5.1. <i>Organisasi Internasional</i> | 10 |
| 1.5.2. <i>Humanitarian</i> <i>Diplomacy</i> | 12 |
| I.6. Metodologi Penelitian | 14 |
| 1.6.1. <i>Metode Penelitian</i> | 14 |
| 1.6.2. <i>Definisi konseptual</i> | 15 |
| 1.6.3. <i>Operasionalisasi Konsep</i> | 16 |
| I.7. Tipe Penelitian | 17 |
| I.8. Jangkauan Penelitian..... | 17 |

| | |
|---|-----------|
| I.9. Teknik Pengumpulan Data..... | 17 |
| I.10. Teknik Analisis Data..... | 18 |
| <i>I.10.1. Reduksi data</i> | 18 |
| <i>I.10.2. Penyajian data</i> | 18 |
| <i>I.10.3. Penarikan kesimpulan</i> | 18 |
| BAB II SEXUAL AND GENDER BASED VIOLENCE DI LEBANON DAN UPAYA PENANGANAN OLEH UNHCR..... | 19 |
| 2.1 Sexual and Gender-Based Violence (SGBV) di Lebanon..... | 19 |
| 2.2 Upaya Internasional Dalam Perlindungan Pengungsi Perempuan | 26 |
| 2.3 Upaya UNHCR dalam Penanganan dan Perlindungan Korban SGBV di Lebanon | 31 |
| 2.3.1. <i>Advokasi</i> | 31 |
| 2.3.2. <i>Capacity building dan community empowerment</i> | 34 |
| 2.3.3 <i>Perlindungan</i> | 36 |
| 2.3.4 <i>Pembentukan SGBV Task Force</i> | 39 |
| BAB III PERAN UNHCR DALAM PENANGANAN <i>SEXUAL AND GENDER BASED VIOLENCE</i> DI KALANGAN PENGUNSI DI LEBANON | 43 |
| 3.1 Kegiatan Humanitarian Diplomacy UNHCR dalam Menangani Korban SGBV di Lebanon..... | 43 |
| 3.2 Peran UNHCR Sebagai Organisasi Internasional dalam Menangani Korban SGBV di Lebanon..... | 62 |
| BAB IV PENUTUP..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Faktor Pendorong Terjadinya Tindak Kekerasan Seksual..... | 3 |
| Tabel 2.1 Catatan aktivitas UNHCR tahun 2014..... | 38 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|---|
| Grafik 1.1 Jumlah Pengungsi Suriah di Lebanon..... | 7 |
|--|---|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Peta Operasional dan Distribusi Anggota SGBV Task Force..... | 41 |
|---|----|

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Alur Proses Rujukan Korban..... | 37 |
| Gambar 3.1 Alur Pemberian Bantuan..... | 47 |

Abstrak

Sexual and gender-based violence adalah tindak kekerasan seksual yang dilakukan atas dasar jenis kelamin dan gender. SGBV dapat terjadi baik dalam waktu damai maupun dalam konflik bersenjata atau perang. Hal inilah yang terjadi di Lebanon terhadap pengungsi dari Suriah dimana para pengungsi ini mengalami berbagai macam tindak pelecehan dan kekerasan seksual seperti pemerkosaan, pernikahan di bawah umur, dan *survival sex*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti upaya UNHCR menggunakan konsep *humanitarian diplomacy* oleh Larry Minear dan Hazel Smith dan teori organisasi internasional oleh Clive Archer. Peneliti akan melihat kehadiran aktivitas *humanitarian diplomacy* di Lebanon, kemudian dilanjutkan dengan analisis peran organisasi internasional. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan jangkauan penelitian dari tahun 2012-2016. Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa aktivitas *humanitarian diplomacy* telah hadir di Lebanon, dan UNHCR telah menjalankan perannya sebagai organisasi internasional.

Kata kunci: kekerasan seksual, UNHCR, organisasi internasional

Abstract

Sexual and gender-based violence is a violence directed against someone based on their gender or sex. SGBV can happen not only in times of peace but also in times of war. This is also what happens in Lebanon to the refugees from Syria. These Syrian refugees have to face and deal with sexual violence and harrassment like rape, survival sex, and early marriage. This research will analyze the roles UNHCR have in handling SGBV victims in Lebanon using the international organization theory by Clive Archer and humanitarian diplomacy concept by Larry Minear and Hazel Smith. This research aims to identify the presence of each activities of humanitarian diplomacy in Lebanon and analyze the role of UNHCR according to the international organization theory. This research uses the literature study method with 2012-2016 set as its timeframe. The result of this research is that humanitarian diplomacy is present in Lebanon, and UNHCR has played its role as an international organization in Lebanon.

Keyword: sexual violence, UNHCR, international organizations